

Literasi Informasi Meningkatkan Kemampuan Informasi Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Mahasiswa

<http://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jkki/index>

Asnawati

Perpustakaan UIN Mataram

asnawati@uinmataram.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe how the library helps students complete their final project through information literacy services, libraries develop various services such as providing reference source guidance, conducting complex information searches, providing guidance in the form of information literacy by providing a means of finding information. good and right, through online and offline media. Information literacy is the ability of everyone to get various kinds of information that is used to solve problems and make the right decisions according to their needs in completing student final assignments. So that the UIN Mataram library provides various sources of information, both printed and online, namely the website owned by the UIN Mataram library. The author uses a qualitative approach and data collection techniques using directly to informants. Efforts made by the library to help complete student final assignments are through the Bookless library service, through the e-journal service and through the UIN Mataram library website service.

Keywords: *Information literacy; thesis services*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pihak perpustakaan membantu mahasiswa menyelesaikan tugas akhir melalui layanan literasi informasi, perpustakaan mengembangkan berbagai macam layanan seperti melakukan bimbingan sumber referensi, melakukan penelusuran informasi kompleks, melakukan bimbingan dalam bentuk literasi informasi dengan menyediakan sarana dalam menemukan informasi yang baik dan benar, melalui media online maupun offline. Literasi informasi merupakan kemampuan setiap orang untuk mendapatkan berbagai macam informasi yang digunakan untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan kebutuhan dalam menyelesaikan tugas akhir mahasiswa. Sehingga perpustakaan UIN Mataram menyediakan berbagai sumber informasi, baik secara printed maupun secara online yaitu dengan *website* yang dimiliki oleh perpustakaan UIN Mataram. Penulis memakai pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan secara langsung ke informan. Upaya yang dilakukan pihak perpustakaan untuk membantu menyelesaikan tugas akhir mahasiswa ialah melalui Layanan Bookless library, melalui layanan e-journal dan melalui layanan *website* perpustakaan UIN Mataram.

Kata Kunci: literasi informasi; layanan tugas akhir mahasiswa

A. PENDAHULUAN

Perkembangan pengetahuan semakin maju sesuai dengan perkembangan pada saat ini dan kehidupan manusia pun semakin maju sesuai dengan kemajuan teknologi, semakin canggih teknologi maka semakin banyak untuk mendapatkan berbagai macam informasi' kita bias melihat bagaimana perkembangan teknologi dilingkungan sekitar kita seperti perkembangan internet yang dimana internet adalah jaringan global yang dapat membantu seseorang untuk mendapatkan berbagai macam informasi yang dibutuhkan.

Kita juga dapat melihat di perkembangan ICT yang sangat pesat karena perkembangan ICT sangat berpengaruh pada penelusuran sumber informasi berbasis elektronik. Didalam pembelajaran diperguruan tinggi, perkembangan ICT sudah banyak digunakan dikalangan civitas akademik dalam mendukung tri dharma, karena didalam tri dharma dituntut untuk memiliki kemampuan untuk memperoleh informasi, meskipun begitu masih banyak pengguna kurang maksimal dalam memanfaatkan sumber-sumber elektronik yang sudah disediakan diinternet. Bukti nyata nya adalah mahasiswa memanfaatkan fasilitas internet hanya untuk keperluan proses pembelajaran namun mahasiswa memanfaatkan jaringan internet untuk jaringan social media seperti Facebook, twitter, instagram, tik-tok, main game online. dalam hal ini mahasiswa belum mampu menggunakan jaringan internet secara efektif karena mahasiswa belum bias menilai mana informasi yang penting dan informasi yang tidak penting.(Pattah, 2014)

Literasi adalah kemampuan seseorang bagaimana cara menguasai teknologi dengan cara memahami segala informasi yang melalui berpikir secara tepat dan kritis dan yang pastinya harus peka terhadap lingkungan sekitarnya adapun yang dikatakan seseorang literat itu adalah jika seseorang itu mampu menguasai sesuatu dalam hal membaca informasi dengan tepat dan harus memahami isi bacaan itu sendiri(Septiyantono, 2014). Dalam hal ini kita bisa melihat bahwa kemampuan literasi seseorang tidak bisa muncul dengan cepat, karena seperti yang kita ketahui bahwa tidak ada manusia yang sudah membaca sejak baru lahir. Dan untuk membentuk seseorang menjadi literat itu harus membutuhkan waktu yang sangat panjang dan literasi membutuhkan sarana yang benar-benar kondusif.

Rod Welford dalam Arini Pakistianingsih menyatakan bahwa “literasi adalah inti atau jantungnya kemampuan mahasiswa untuk belajar dan berhasil dalam menimba ilmu pengetahuan baik sebelum maupun sesudahnya (Pattah, 2014)”.(Nugraha et al., 2019)

Informasi merupakan tempat untuk memberdayakan pengguna. Informasi ini digunakan untuk mengontrol diri sendiri bagaimana cara memainkan peran yang lebih aktif dan lebih kearah positif untuk memenuhi kebutuhan Informasi kepada pengguna.

Literasi informasi merupakan suatu keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki pustakawan karena pada era sekarang literasi informasi sangat berpengaruh aktif untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Oleh karena itu

pustakawan harus memiliki kesadaran diri sendiri dalam bagaimana memenuhi kebutuhan mahasiswa. Pihak pustakawan dituntut harus kritis dalam memiliki kemampuan literasi informasi bagaimana cara memberdayakan informasi yang dimilikinya. Oleh karena itu kemampuan literasi mahasiswa berkaitan dengan berbagai fakta-fakta yang ada.(Afifah, 2015) Oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut pustakawan harus mampu menghadapi masa dengan berbagai macam perubahan sesuai dengan perkembangan zaman setiap harinya.(Hasugian, 2009)

Kemajuan teknologi sangat berpengaruh terhadap tingkat literasi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan untuk menyelesaikan tugas akhir. Sehingga peran pustakawan dalam hal ini dapat membantu mahasiswa untuk menemukan bahan pustaka yang ada di perpustakaan UIN Mataram, baik secara online maupun offline.

Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No 11 Tahun 2015 tentang petunjuk teknis jabatan fungsional pustakawan. Bentuk Pelayanan pustakawan sebagai berikut:

1. Melakukan bimbingan pustakawan dalam bentuk pendidikan pustakawan.
Setiap kegiatan di perpustakaan berlangsung maka pustakawan mengajarkan pustakawan bagaimana cara mengakses informasi untuk menyelesaikan tugas akhir mahasiswa dan pustakawan mengajarkan bagaimana cara menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan.
2. Melakukan bimbingan pustakawan dalam bentuk literasi informasi.
Pustakawan memberikan bimbingan melalui literasi informasi kepada mahasiswa ketika mahasiswa membutuhkan informasi tentang ruang lingkup perpustakaan, misalkan ketika tidak bisa menggunakan RFID dan Mencari buku yang akan dipinjam untuk menyelesaikan tugas akhir mahasiswa oleh karena itu pustakawan berperan penting dalam bimbingan literasi informasi
3. Melakukan bimbingan penggunaan sumber referensi.
Disini pustakawan memberikan penjelasan kepada mahasiswa apa saja koleksi referensi seperti ada kamus, ensiklopedia, dll disini terdapat informasi tentang apa yang dibutuhkan oleh mahasiswa misalkan mahasiswa punya tugas bahasa Inggris, pihak pustakawan membantu mencari kamus tersebut dan bagaimana cara memakai kamus itu.
4. Melakukan penelusuran informasi kompleks

Ketika mahasiswa ingin menyelesaikan tugas akhir seperti skripsi maka disini pihak pustakawan berperan sangat penting untuk memberikan literasi secara kompleks contohnya seperti memberikan e-book, atau *website* tentang jurnal atau refrensi-refrensi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi.

Berdasarkan uraian pendahuluan diatas , maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Literasi Informasi Meningkatkan Kemampuan Informasi Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Mahasiswa. Untuk mengukur kemampuan literasi informasi tersebut dalam tulisan ini, peneliti menggunakan 4 keterampilan yaitu bimbingan pendidikan pemustaka, melakukan bimbingan dalam bentuk literasi informasi, bimbingan pengguna sumber informasi, penelusuran informasi kompleks.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana Kemampuan Literasi Informasi dalam menyelesaikan tugas akhir

C. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Literasi Informasi

Literasi informasi merupakan sebuah keahlian seseorang untuk mendapatkan berbagai macam informasi sesuai dengan kebutuhan. Istilah literasi berasal dari bahasa inggris yaitu literacy yang artinya kemelekkan huruf atau kemampuan membaca. Literasi informasi pertama kali dijelaskan oleh Paul Zurkowski dalam sebuah proposal kepada The Nation Commission on Libraries and Information Science (NCLIS) pada tahun 1974. Menurut Zurkowski orang yang literat adalah orang-orang yang terlatih dalam aplikasi sumberdaya dalam pekerjaannya.(Andi et al., 2020)

Dengan demikian Literasi informasi adalah kemampuan setiap orang untuk mendapatkan berbagai macam informasi yang digunakan untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan kebutuhan dalam menyelesaikan tugas akhir mahasiswa. Sehingga perpustakaan UIN Mataram menyediakan berbagai sumber informasi, baik secara printed maupun secara online yaitu dengan *website* yang dimiliki oleh perpustakaan UIN Mataram.

Dalam hal ini para pustakawan sangat berperan aktif dalam memberikan pelayanan untuk mahasiswa dalam mencari informasi untuk menyelesaikan tugas

akhir dari mahasiswa dengan cara memberikan bimbingan baik secara kelompok maupun individu.

2. Jenis- Jenis Literasi Informasi

Terdapat beberapa jenis keterampilan literasi informasi, yaitu sebagai berikut:

- a. Literasi alat, yaitu. Bagaimana seseorang memiliki kemampuan untuk memahami teknologi secara keseluruhan baik dalam bentuk konseptual maupun praktikal yang dimana seseorang itu menggunakan perangkat lunak dan keras yang harus disesuaikan dengan bidangnya masing-
- b. Literasi Sumber daya, yaitu ketika kita sesuaikan dengan perkembangan zaman pada saat ini maka seorang literat itu diharuskan untuk memiliki kemampuan yang memahami berbagai macam hal seperti memahami berbagai bentuk, format dan bagaimana cara seorang literat itu mendapatkan sumber daya informasi yang seperti kita lihat perkembangan pada saat ini yaitu jaringan informasi semakin berkembang setiap harinya.
- c. Literasi structural social, yaitu bagaimana mahasiswa memperoleh informasi sesuai dengan apa yang mahasiswa butuhkan.
- d. Literasi riset, yaitu bagaimana cara mahasiswa melatih kemampuannya dalam menggunakan peralatan yang berbasis teknologi informasi sebagai alat riset.
- e. Keaksaraan penerbitan, yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang bagaimana cara menyusun dan mengakses berbagai macam publikasi dan ide-ide ilmiah ke kalangan mahasiswa dengan memanfaatkan komputer dan internet yang ada dipergustakaan.
- f. Munculnya literasi teknologi, yaitu kemampuan untuk menyesuaikan dirinya sesuai dengan perkembangan teknologi . Dalam hal ini maka mahasiswa diharuskan untuk mengikuti perkembangan teknologi dan bersama-sama dengan komunitasnya ikut serta menentukan bagaimana arah pemanfaatan teknologi informasi untuk kepentingan pengembangan ilmu.
- g. Literasi kritis, yaitu keahlian yang dimiliki seseorang untuk melakukan evaluasi secara teliti.

Berdasarkan paparan diatas bahwa literasi itu adalah kemampuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, dan literasi informasi harus menyesuaikannya dengan perkembangan zaman sehingga perpustakaan harus familiar dengan sumber daya yang tersedia dengan sarana penelusuran digital

3. Manfaat Literasi Informasi

Didalam berliterasi seseorang akan dimudahkan untuk melakukan berbagai macam hal yang berhubungan dengan literasi informasi oleh karena itu Menurut Adam ada beberapa macam manfaat literasi informasi sebagai berikut:

- a. Membantu dalam pengambilan keputusan.

Dalam peran literasi informasi kita dapat membantu untuk memecahkan suatu masalah dari suatu persoalan oleh karena itu seseorang itu diharuskan untuk mempunyai informasi yang cukup dan tepat untuk mengambil suatu keputusan agar sesuatu permasalahan ditangani dengan baik.

- b. Menjadi manusia pembelajar di era ekonomi pengetahuan.

Di era zaman sekarang kita harus mempunyai kemampuan untuk berliterasi dengan baik yang dimana dengan berliterasi maka akan meningkatkan kemampuan seseorang untuk menjadi manusia pembelajar yang sesungguhnya. Karena dengan berliterasi juga kita akan memiliki keterampilan oleh karena itu seseorang literat dapat melakukan pembelajaran secara mandiri

- c. Menciptakan pengetahuan baru.

Setiap kita berliterasi maka akan tercipta pengetahuan-pengetahuan yang baru. Dan setiap orang yang memiliki literasi yang baik maka seseorang itu akan mampu memilih informasi yang baik dan yang salah, dengan kata lain seseorang itu mampu membedakan mana informasi yang benar dan mana informasi yang salah oleh karena itu seorang literat itu tidak mudah saja percaya dengan informasi yang didapatkan.

4. Langkah-langkah Literasi Informasi

Ketika kita melakukan literasi informasi maka kita perlu keterampilan yang semenarik mungkin untuk para pemustaka oleh karena itu ada beberapa langkah-langkah literasi informasi sebagai berikut: (Septiyantono, 2014)

- a. Kebutuhan informasi, yaitu seseorang akan menyadari bahwa kemampuan yang dimilikinya tidak mencukupi. Namun seseorang itu sadar akan banyaknya ilmu-ilmu dan sumber-sumber yang telah ada dan dapat dimanfaatkan untuk memecahkan berbagai macam masalah.
- b. Menetapkan strategi pencarian, yaitu dalam mencapai target kita harus memiliki strategi yang tepat untuk mengelola data yang sudah diketahuinya seperti mengidentifikasi berbagai macam sumber-sumber yang sudah berpotensi.
- c. Mengumpulkan sumber-sumber, yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengumpulkan berbagai macam sumber yang diperlukan baik dalam bentuk tercetak dan non cetak, melakukan interview dengan pakar, dan konsultasi dengan para pustakawan bagaimana saran-saran tambahan yang diperlukan.
- d. Menilai dan memahami informasi, yaitu proses mengelola, menyeleksi dan mengamati kata kunci dan judul-judul terkait, mengevaluasi dominasi dari berbagai macam referensi, mencari masalah, pendapat-pendapat dari beberapa pihak, lalu memperjelas kembali pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan informasi yang diinginkan.
- e. Menerjemahkan informasi, suatu proses yang menganalisa, sintesis, evaluasi dan pengorganisasian data yang sudah terseleksi untuk penggunaan dan kemudian membuat kesimpulan dari semua yang terkait dengan penelitian tersebut.
- f. Mengkomunikasikan informasi, yaitu memberikan berbagai macam informasi kepada orang lain dengan cara memberikan manfaat melalui pertanyaan riset dalam bentuk poster, grafik dll.
- g. Mengevaluasi produk prosesnya, yaitu melakukan evaluasi terhadap produk dan proses penelitian yang dilakukannya. Dan kemampuan seseorang memiliki keterampilan untuk mengevaluasi, hal tersebut dapat menentukan sejauh mana baiknya data yang diperoleh.

Pentingnya Literasi Informasi, dengan melihat perkembangan teknologi informasi pada masa kini membawa perubahan yang sangat dratis dalam

penyebarluasan informasi, namun kemajuan teknologi komunikasi dan informasi juga tidak selalu memudahkan penemuan informasi bahkan teknologi sekarang akan mempersulit. Namun ketika kita melihat dari sisi lain perkembangan teknologi sangat berkaitan dengan perubahan sikap dan perilaku yang dimiliki seseorang. Oleh karena itu ketika kita mengimbangi dengan kegiatan literasi informasi di perpustakaan dalam membantu menyelesaikan tugas akhir mahasiswa UIN Mataram. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan di perpustakaan maka pihak perpustakaan itu sangat berperan penting dalam membantu pembelajar atau mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir dengan cara pihak perpustakaan mengadakan koleksi buku dan bahan-bahan pustaka lainnya yang dibutuhkan oleh mahasiswa, baik secara online maupun offline. Sebagaimana kita sudah mengetahui bahwa perpustakaan merupakan tempat pengetahuan atau jantungnya kampus karena di setiap perguruan tinggi harus mengadakan perpustakaan sesuai dengan tri dharma perguruan tinggi. Dalam hal ini pustakawan atau pihak perpustakaan dapat membantu untuk mengajarkan mahasiswa bagaimana cara berpikir kritis.

5. Jenis-jenis Layanan Perpustakaan UIN Mataram

Perpustakaan UIN Mataram mempunyai beberapa layanan sebagai berikut:

a. Sirkulasi (peminjaman dan pengembalian koleksi)

Kegiatan sirkulasi dilakukan secara otomatis dalam bentuk peminjaman dan pengembalian bahan pustaka yg disiapkan pihak perpustakaan maksimal 3 buku yang memiliki jangka waktu 2 minggu dan apabila terjadi keterlambatan pengembalian diberlakukan sanksi berupa denda sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh perpustakaan. Sistem peminjaman dan pengembalian koleksi di perpustakaan UIN Mataram sudah dilakukan dengan cara mandiri yaitu, pemustaka mencari dan meminjam buku tanpa melalui petugas, melainkan langsung dari mesin peminjaman mandiri yang telah di sediakan oleh perpustakaan.

b. Baca ditempat

Pemustaka dalam hal ini membaca ditempat maksudnya adalah pemustaka membaca buku yang sudah disediakan oleh pihak perpustakaan ada beberapa ruangan yang dikhususkan oleh pihak perpustakaan untuk membaca ditempat yaitu, ruang baca referensi, ruang baca sirkulasi, ruang

baca BI Corner dan ruang baca sasambo. Ruang baca diperpustakaan ini sudah dimodif seperti lesehan terdapat bangku, meja dan layar televisi di bagian sudut Bi corner serta sofa sudut di masing-masing corner.

c. Layanan Referensi dan Tandon

Layanan ini diberlakukan pihak perpustakaan bukan untuk dipinjamkan hanya ketersediaan baca di tempat dan dapat di photo copy oleh pemustaka.

d. Layanan Otomasi Perpustakaan

Layanan Otomasi Perpustakaan UIN Mataram dalam perkembangannya sudah menerapkan sistem layanan otomasi berbasis web yang didukung oleh aplikasi Senayan Library Management Systems (SLiMs) versi 7 Mator, kemudian pada tahun 2020 dilakukan updrage Sistem Otomasi Perpustakaan ke SliMs versi 8.3.1 Akasia. Pada sistem otomasi perpustakaan yang digunakan tentu saja sudah memiliki yang namanya OPAC atau biasa di sebut Online Public Access Catalog. Pemustaka dapat menelusuri semua koleksi sirkulasi maupun refrensi sesuai dengan kebutuhan di masing-masing. Adapun tahapan dalam melakukan penelusuran informasi yang dapat dilakukan pemustaka, yaitu:

- 1) Mengakses laman web OPAC Perpustakaan di <http://library.uinmataram.ac.id/>
- 2) Mengetikkan judul koleksi yang dicari
- 3) Setelah mendapatkan judul koleksi yang sesuai, pemustaka dapat melihat nomor panggil yang terdapat pada informasi detail
- 4) Pemustaka dapat mencari koleksi pada rak sesuai dengan nomor panggil yang terdapat di informasi detail.

Selain dapat melakukan penelusuran informasi, SliMS perpustakaan UIN Mataram juga sudah terkoneksi dengan mesin peminjaman mandiri, mesin peminjaman mandiri tersebut dapat memudahkan pemustaka serta pustakawan dalam memberikan pelayanan dengan mengikuti perkembangan digital yang ada. Pemustaka tidak lagi meminjam koleksi melalui petugas, akan tetapi meminjam melalui mesin peminjaman mandiri yang sudah disediakan oleh perpustakaan.

Langkah yang harus dilakukan sebelum dapat melakukan peminjaman mandiri, yaitu meng-update data keanggotaan serta membuat pin untuk melakukan peminjaman nantinya. Adapun alur dalam membuat pin yaitu:

Mengunjungi laman <https://www.cutt.ly/updateanggota>

- a) Pada kolom ID Anggota isikan dengan NIM
- b) Pada kolom Kata Sandi isikan dengan 1234
- c) Pada kolom Username isikan dengan NIM
- d) Pada kolom Kata Sandi Terkini isikan dengan 1234
- e) Pada kolom Kata Sandi Terbaru isikan dengan kata sandi yang diinginkan
- f) Pada kolom Konfirmasi Kata Sandi isikan dengan kata sandi yang diinginkan sebelumnya
- g) Klik perbaharui untuk mengakhiri proses pembuatan pin

Setelah proses pembuatan pin atau update data anggota dilakukan, selanjutnya mahasiswa dapat melakukan peminjaman secara mandiri pada mesin peminjaman yang telah disediakan oleh perpustakaan dengan menggunakan NIM dan kata sandi atau pin yang telah di buat sebelumnya.

Selain dari sistem otomasi SliMS, perpustakaan juga memiliki database yang berfungsi sebagai digital archive yaitu:

- a) <http://perpustakaan.uinmataram.ac.id/>
- b) <http://library.uinmataram.ac.id/>
- c) <http://etheses.uinmataram.ac.id/>
- d) http://repository.uinmataram.ac.id

e. Layanan Literasi Informasi

Pihak perpustakaan mengadakan kelas literasi yang sudah mempunyai jadwal masing-masing yang sudah ditentukan oleh pihak perpustakaan. Dan ada pula yang meminta jadwal sesuai dengan waktu luang mereka

f. Layanan peminjaman sarana untuk kegiatan

Layanan ini sangat berperan penting untuk civitas akademik, karena untuk membantu proses kegiatan dalam menunjang tri dharma perguruan tinggi ,

dan perpustakaan UIN Mataram memiliki layanan peminjaman seperti ruang meeting, ruang multimedia, ruang diskusi dan ruang audio visual , pemanfaatan sarana dan prasarana ini sudah diatur sesuai dengan prosedur yang sudah disesuaikan oleh pihak perpustakaan UIN Mataram.

6. Penelitian Terdahulu

Layanan perpustakaan harus berdasarkan survey atau pengamatan penelitian

- a. Penelitian pertama Azmi Asra, Sohibun, Nurhikmah dengan judul Analisis kemampuan literasi informasi terhadap kemampuan menulis tugas akhir mahasiswa akhir program studi pendidikan Fisika pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket/ kuesioner, lokasi penelitiannya di FKIP UPP, perbedaan sama jurnal penulis ialah berbeda lokasi dan teknik pengumpulan data , kalau penulis menggunakan informan secara langsung dan lokasinya di Perpustakaan UIN mataram. Dan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 5 kemampuan LI yang diberikan kepada mahasiswa tingkat akhir dapat dikategorikan baik.
- b. Penelitian kedua dilakukan oleh salah satu mahasiswa Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia yaitu Ben Varian Kashiratahun 2013 yang berjudul “Literasi Informasi Mahasiswa Tingkat Akhir Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi informasi mahasiswa tingkat akhir STIE IBS berdasarkan standar literasi informasi ACRL Information Literacy Standard for Higher Education. Penelitian ini memiliki tujuan yang sama dengan penelitian yang penulis teliti yaitu sama-sama ingin mengetahui kemampuan literasi informasi. Namun yang membedakan adalah subjek penelitian yang dilakukan Ben Varian Kashiraya yaitu mahasiswa tingkat akhir STIE IBS sedangkan pada penelitian kali ini subjek nya yaitu mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Konsentrasi Jurnalistik. Selain itu untuk mengukur kemampuan literasi informasi peneliti sebelumnya menggunakan standar literasi informasi ACRL Information Literacy Standard for Higher, sedangkan di penelitian kali ini penulis menggunakan model literasi informasi Empowering
- c. Penelitian ketiga dilakukan oleh salah satu mahasiswa Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia yaitu Essenza Quranique Bachreisy tahun 2014 yang berjudul “Kemampuan Literasi

InformasiJurnalis LAIQA Magazine”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahuikemampuan literasi informasi jurnalis LAIQA Magazine berdasarkanmodel literasi The Seven Pillars. Penelitian ini memiliki tujuan yang samadengan penelitian yang penulis teliti yaitu sama-sama ingin mengetahuikemampuan literasi informasi. Namun yang membedakan adalah subjekpenelitian yang dilakukan Essenza Quranique Bachreisy yaitu seorangjurnalis sedangkan pada penelitian kali ini subjek nya yaitu mahasiswaUIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Prodi Jurnalistik. Selain itu untukmodel literasi yang digunakan berbeda dengan peneliti sebelumnya dimana peneliti sebelumnya menggunakan model literasi informasi SevenPillars, sedangkan di penelitian kali ini penulis menggunakan modelliterasi informasi Empowering

D. METODOLOGI PENELITIAN

a) Lokasi penelitian dan waktu perencanaan penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah diperpustakaan UIN Mataram, alasan memilih lokasi ini karena strategis dari tempat kerja, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian, rencana penelitian dilakukan pada bulan februari 2021.

b) Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data melibatkan informan secara langsung dengan memberikan layanan literasi informasi kepada mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir.

c) Fokus Informan

Adapun focus dalam penelitian ini adalah

- (1) Mahasiswa
- (2) Pustakawan

d) Informan

Pemilihan informan dilakukan secara *purposive*, kepentingan peneliti untukn memperoleh data sesuai dengan topic penelitian . dalam hal ini yang menjadi informan yaitu 5 orang mahasiswa dan 2 pustakawan.

E. PEMBAHASAN

Diperpustakaan UIN mataram memberikan berbagai macam fasilitas yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk mendapatkan informasi dalam menyelesaikan

tugas akhir mahasiswa. Disini pustakawan sangat berperan aktif dalam membantu dan mengoptimalkan layanan-layanan yang ada di perpustakaan UIN Mataram. Oleh karena itu pihak perpustakaan melakukan pengembangan melalui layanan-layanan baik secara online maupun offline. Pengembangan yang dimaksud adalah pengembangan melalui layanan bookless library, layanan e-jurnal, layanan website di perpustakaan UIN Mataram. Pengembangan yang dilakukan pihak pustakawan terhadap Literasi Informasi Kepada Mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir.

a. Melalui Layanan Bookless library

Ada berbagai macam layanan book yang ada di perpustakaan UIN Mataram yaitu ada ensiklopedia Agama terdiri dari Alqur'an, hadis, siroh, fikih, ada ensiklopedia umum, ada asmaul husna, ebook dan kamus. Layanan ini bisa diakses melalui computer yang sudah disediakan oleh perpustakaan UIN Mataram.

b. Layanan e-jurnal

Lewat layanan ini pustakawan dapat membantu pemustaka untuk mencari informasi atau bahan-bahan referensi untuk menyelesaikan tugas akhir mahasiswa. Memberikan website untuk mencari jurnal-jurnal terdahulu untuk melihat gambaran bagaimana mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akhir seperti menyelesaikan tugas skripsi.

c. Layanan website di perpustakaan UIN Mataram

Dilayanan ini pihak perpustakaan memberikan website uin.mataram.ac.id ke pemustaka atau mahasiswa untuk mencari bahan-bahan referensi untuk mendapatkan informasi.

F. PENUTUP

a. Kesimpulan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa antara lain :

1. Menyediakan sarana penelusuran informasi untuk mendapatkan informasi yang baik dan benar
2. Pihak Perpustakaan UIN Mataram kurang mengadakan kegiatan bagaimana mendapatkan informasi yang benar bagi mahasiswa. Mereka memiliki kebutuhan untuk menemukan informasi yang dibutuhkan, sehingga mahasiswa mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas akhirnya. Untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut,

biasa dilakukan secara mandiri dan dibantu oleh pustakawan, terutama dalam menentukan teknik dalam penelusuran informasi sesuai dengan kebutuhan

G. DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. (2015). KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN TUGAS PENYUSUNAN SKRIPSI: STUDI KASUS DI PRODI PAI FTK UINSA ANGKATAN 2011 [PhD Thesis]. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Andi, W., Purwanto Putra, P., Renti, O., & Annisa, Y. (2020). Kebutuhan Literasi Informasi dan Digital bagi Masyarakat di Pekon Podosari Kecamatan Pringsewu Provinsi Lampung. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 6(2), 1–13.
- Hasugian, J. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. USUpres.
- Nugraha, A. L., Sunjoto, A. R., & Susilo, A. (2019). Signifikansi Penerapan Literasi Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi: Kajian Teoritis. *Islamic Economics Journal*, 5(1), 143–162.
- Pattah, S. H. (2014). Literasi informasi: Peningkatan kompetensi informasi dalam proses pembelajaran. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 2(2), 108–119.
- Septiyantono, T. (2014). *Literasi informasi*.